JURNAL

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BONUS KARYAWAN DI TOKO DUNIA TAS TAS DENGAN METODE SAW (Simple Additive Weighting)

OLEH :

ANDRI PUTRA DARMAWAN

NPM : 12.1.03.03.0253

Dibimbing oleh :

1. **NURSALIM,S.Pd.MH**
2. **PATMI KASIH, M.Kom**

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Andri Putra Darmawan
NPM	: 12.1.03.03.0253
Telepun/HP	: 081 554 933 538
Alamat Surel (Email)	: andriputrad@gmail.com
Judul Artikel	: Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan di Toko Dunia Tas
Fakultas – Program Studi	: Teknik – Sistem Informasi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. Achmad Dahlan no. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme.
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain saya bersedia bertanggung jawab dan diproses dengan ketentuan yang berlaku..

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
NURSALIM,S.Pd.MH NIDN. 0005016901	PATMI KASIH, M.Kom NIDN. 0701107802	ANDRI PUTRA D 12.1.03.03.0253

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN BONUS KARYAWAN DI TOKO DUNIA TAS DENGAN METODE SAW (Simple Additive Weighting)

Andri Putra Darmawan
12.1.03.03.0253
Fakultas Tehnik – Sistem Informasi
Andriputrad@gmail.com
Nursalim.S.Pd.MH dan Patmi Kasih.M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

.**Andri Putra Darmawan** : Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan di Toko Dunia Tas, Skripsi, Sistem Informasi, Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Bonus merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang, sistem bonus yang baik akan mampu memberikan kepuasan bagi karyawan dan memungkinkan toko/perusahaan memperoleh penghasilan yang banyak tiap bulannya.

Masalah yang terdapat dalam sistem pemberian bonus ini yaitu bagaimana merancang bangun sistem pemberian bonus karyawan dengan menggunakan metode *Simple Addivite Weighting* (SAW). Membuat sistem yang dapat membantu mempermudah pihak toko untuk memilih penerima bonus.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi penulis mengusulkan aplikasi sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan berbasis desktop dengan metode *Simple Addivite Weighting* (SAW).

Kesimpulan sistem aplikasi pemberian bonus karyawan ini menggunakan data karyawan yang berupa jam lembur, jumlah absensi, lamanya bekerja dan hasil kerja. Dapat digunakan untuk penentuan penerima bonus karyawan.

Kata kunci
SPK, Pemberian Bonus, *Simple Additive Weighting.*

1. Latar Belakang

Pada umumnya manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya sehari-hari. Serta akan mendapatkan balas jasa atas pekerjaannya yaitu berupa bonus yang di berikan toko/perusahaan kepada karyawannya. Bonus yang diberikan di luar dari gaji untuk memotivasi karyawan agar lebih menunjukkan kinerjanya yang lebih baik dari sebelumnya, faktor tersebut dapat dikelola oleh sebuah sistem yang dapat membantu untuk pengambilan keputusan pemberian bonus pada karyawan. Bonus merupakan segala sesuatu yang diterima dapat berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada seseorang, sistem bonus yang baik akan mampu memberikan kepuasan bagi karyawan dan memungkinkan toko/perusahaan memperoleh penghasilan yang banyak tiap bulannya.

Demikian juga di Toko Dunia tas terdapat pemberian bonus karyawan, saat ini masih dilakukan secara manual. Dengan mengecek satu persatu kriteria yang dijadikan pedoman dasar dalam pengambilan keputusan berapa banyak jumlah bonus yang akan diberikan kepada karyawan setiap bulannya pencatatan data masih manual dan menghasilkan data fisik berupa buku dan kertas sehingga tingkat keamanan dan kerapiannya pun juga memiliki lebih banyak resiko seperti kerusakan, hilang, dan kesalahan dalam penulisan. Hal ini terjadi karena pihak yang diberi kepercayaan dalam pengambilan keputusan hanya melihat sebagian dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu pihak toko/perusahaan dalam pengambilan keputusan berdasarkan kriteria tersebut.

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode SAW (Simple Additive Weighting) dipilih karena metode ini menentukan bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses menyeleksi penerima bonus berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode tersebut diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap karyawan yang akan menerima bonus tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan meneliti masalah tersebut untuk dijadikan skripsi dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan di Toko Dunia Tas Dengan Metode SAW (Simple Additive Weighting)”. Pemilihan tempat sengaja dilakukan karena memang memerlukan pengembangan sistem yang

dapat memicu ketepatan pemilihan penerima bonus.

2. METODE

2.1 Pengertian SPK

Menurut Bonczek, dkk.,(1980) dalam buku Decision Support System And Intelligent system (Turban, 2005: 137) mendefinisikan sistem pendukung

2.2 Metode *Simple Additive Weighting*

Metode SAW merupakan metode yang juga dikenal dengan metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

Nilai preferensi untuk setiap alternatif (Vi) diberikan sebagai:

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} W_j R_{ij}$$

Keterangan :

Vi : rangking untuk setiap alternative

Wj : nilai bobot dari setiap criteria

Rij : nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

2.3 Komponen Karyawan

Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut pada organisasi. Kompensasi bisa berupa fisik maupun non fisik dan harus dihitung dan diberikan kepada karyawan sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikannya kepada organisasi / perusahaan tempat ia bekerja. Perusahaan dalam memberikan kompensasi kepada para pekerja terlebih dahulu melakukan penghitungan kinerja dengan membuat sistem penilaian kinerja yang adil. Sistem tersebut umumnya berisi kriteria penilaian setiap pegawai yang ada misalnya mulai dari jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan, kecepatan kerja, komunikasi dengan pekerja lain, perilaku, pengetahuan atas pekerjaan, dan lain sebagainya.

2.4 *Context Diagram*

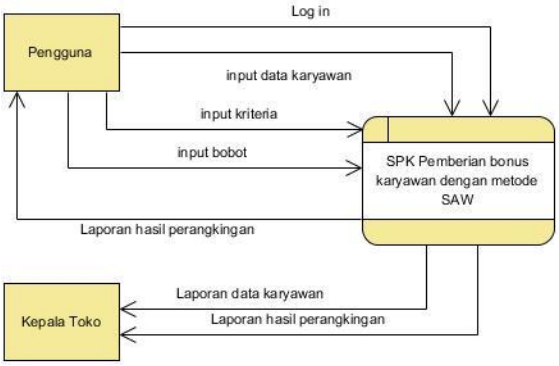

Gambar 1 *Context Diagram*

2.5 Tabel Relasi (Physical)

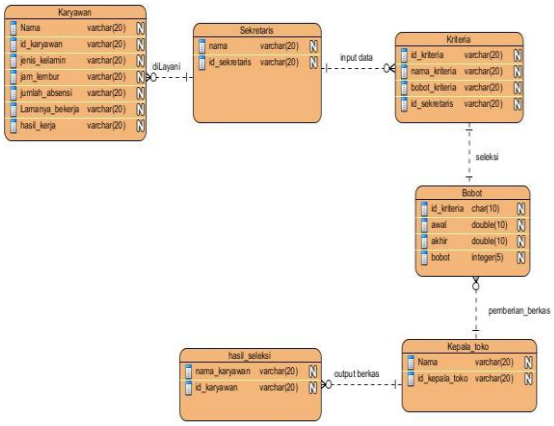

Gambar 2 Tabel Relasi Physical

3. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 HASIL

1. Tampilan *Log in*

Pada halaman ini digunakan untuk keamanan, hanya orang yang dapat mengisi username dan login yang bisa mengaksesnya.

Gambar 3 Tampilan Log in

2. Tampilan Input Data Karyawan

Tampilan data karyawan ini berfungsi untuk menambah data karyawan yang akan diseleksi. Pengguna akan mengisi semua form tersebut sesuai data karyawan.

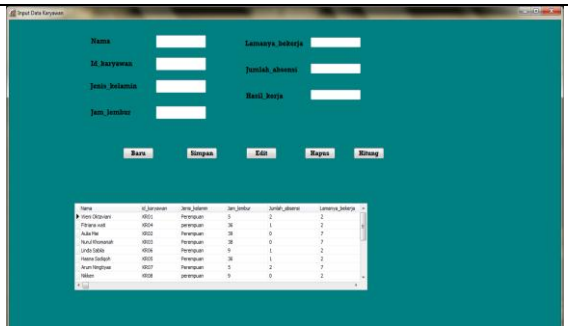

Gambar 4 Tampilan Input data karyawan

3. Tampilan Input Kriteria

Form ini digunakan untuk memasukkan id kriteria, nama kriteria, bobot kriteria, dan id sekretaris.

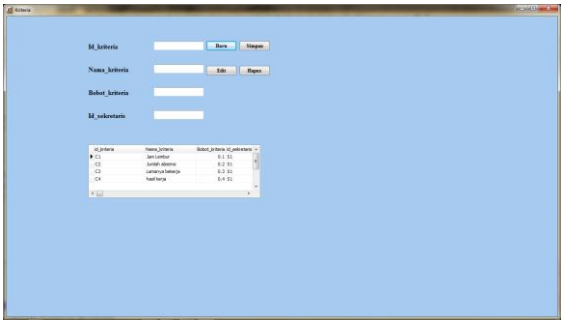

Gambar 5 Tampilan Input Kriteria

4. Tampilan Hitung SAW

Menampilkan proses perhitungan SAW dimulai dari data yang dimasukkan sampai hasil perangkingan.

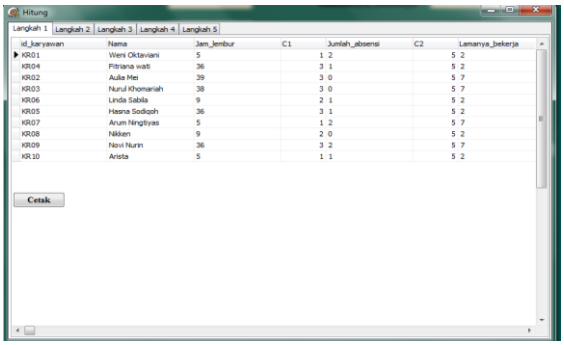

Gambar 6 Tampilan Hitung SAW

3.2 Kesimpulan

Dari pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pemberian bonus karyawan telah berhasil dibuat dan diuji cobakan.
2. Sistem bantu pemberian bonus karyawan telah berhasil dibuat dengan implementasi algoritma SAW (Simple Additive Weighting).
3. Sistem mampu menampilkan hasil peringkat pemberian bonus berdasarkan nilai kriteria yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Dari Buku

Kusumadewi, S., Haryoko, A., & Wardoyo, R. (2006). *Fuzzy Multi-Attribute Decision Making(Fuzzy MADM).* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Laudon, K., & Jane, P. (2007). *Sistem Informasi Manajemen Edisi ke-10.* Jakarta: Salemba Empat.

B. Sumber Dari Jurnal

Permatasari, Y. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada Hotel Alamanda Klaten Dengan Menggunakan Metode Weighted. AMIKOM Yogyakarta.

Pribadi, D. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Reward Kepada Karyawan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial di PT HD Finance Surabaya. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

Sherly, N. (2013). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Karyawan Pada PT.Sanghyang Seri Persero Dengan Menggunakan Metode Profil Matching. Universitas STMIK Budidarma Medan.

Subakti, I. (2002). Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System). Surabaya: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi ITS.

Turban, K. (2005). Decision Support System And Intelligent system. Yogyakarta: Graha Ilmu.

C. Sumber Dari Internet

Corporation, M. (n.d.). Kompensasi Karyawan. Retrieved November 2015, 12, from MDP: http://miredboyz.blogspot.co.id/p/kompensasi-karyawan.html

O'Brien. (2005). Sistem Informasi. Retrieved from https://raidyadwiky.wordpress.com

Kurniawati. (2009). *Sistem Informasi*. Retrieved from https://Fannijuliyani.blogspot.ae/2015/09/Sistem-Informasi-Psikologi.html?m=1